

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Furchan dalam Hatimah, I (2007:81) adalah ‘strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.’ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas.

Menurut Nazir (2005:79) “metode penelitian tindakan adalah suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan decision maker tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan.”

B. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PTK sebab melalui metode ini maka guru yang lebih mengenal keadaan kelasnya dapat melakukan penelitian secara langsung untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Dengan penelitian ini pula diharapkan guru dapat memperbaiki kinerjanya agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara ideal.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Sedangkan Wiriaatmadja (2007: 13) mendefinisikan “penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.” Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

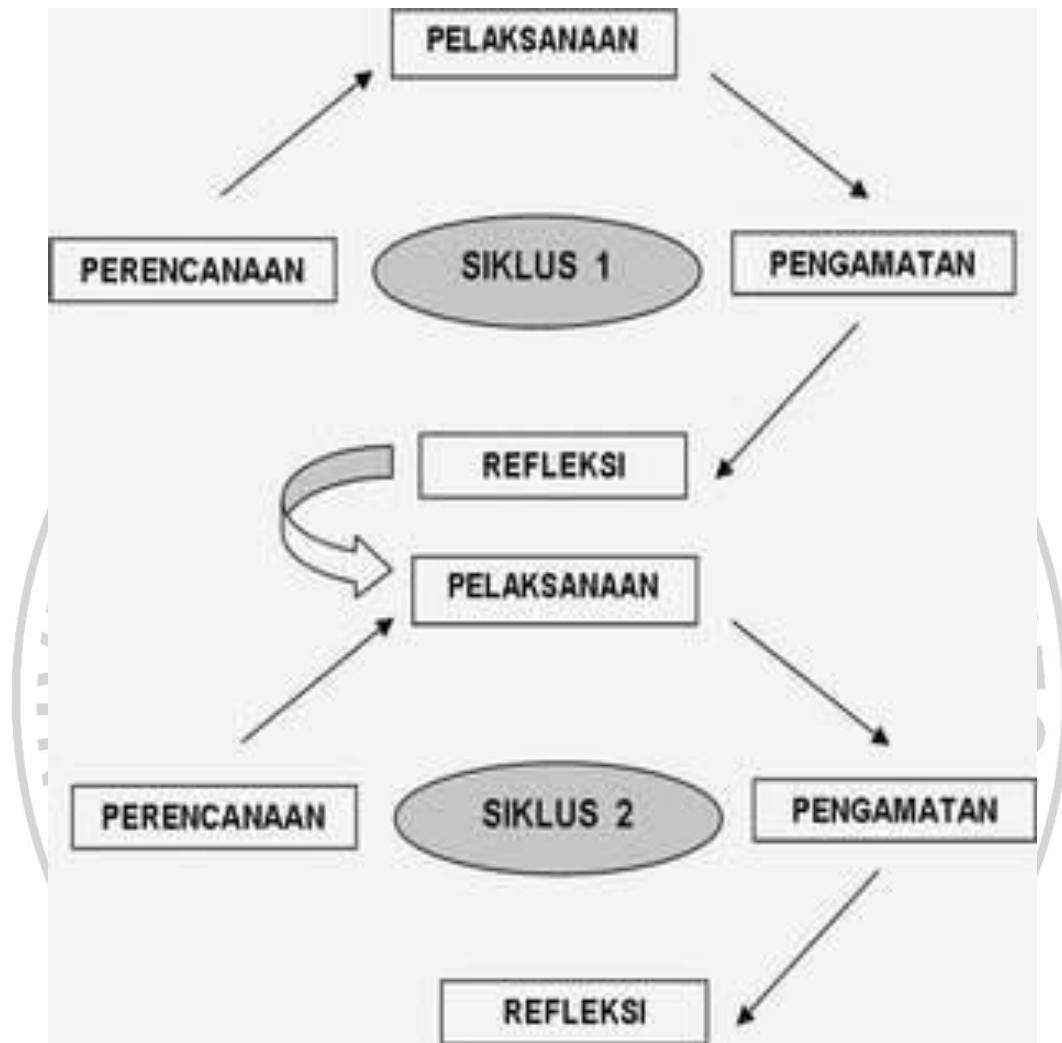
Model penelitian tindakan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan spiral dari Kemmis dan Taggart (1988). Adapun Langkah-langkah pada model siklus Kemmis dan Taggart yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan (plan)
2. Pelaksanaan tindakan (act)

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Observasi (observe)
4. Refleksi(reflect)



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Taggart
(www.eksiklopedia.com)

Secara mendetail Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993) dalam Wiriaatmadja (2007: 124) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya. Permasalahan penelitian difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa dalam pembelajaran sains. Keputusan ini timbul dari pengamatan tahap awal yang menunjukkan bahwa siswa belajar sains dengan cara menghafal dan bukan dalam proses inkuiri. Dalam diskusi dipikirkan cara untuk mendorong inkuiri siswa, apakah dengan mengubah kurikulum, atau mengubah cara

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bertanya kepada siswa. Akhirnya diputuskan untuk menyusun strategi bertanya. Maka dirancanglah strategi bertanya untuk mendorong siswa untuk menjawab pertanyaannya sendiri. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan (plan).

Pada kotak indakan (act),mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka ketahui, dan apa yang mereka minati. Pada kotak pengamatan (observe), pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat juga membuat catatan dalam buku hariannya.

Dalam kotak refleksi (reflect), ternyata kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar dilaksanakan sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pernyataan-pernyataan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap tindakan siklus kedua hal itu dilakukan. Pelaksanaannya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku siswa.pada tahap refleksi.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Utama Mandiri I yang berlokasi di jalan Mahar Martanegara no.115 Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian secara umumnya adalah siswa kelas IV-C tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai bulan Juni 2013.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam tiga siklus atau lebih. Apabila tiga siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebelum dilaksanakan tindakan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan merumuskan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk melakukan cara dan tindakan

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari kegiatan pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, dan begitu pula dengan siklus selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perencanaan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dialami, menyiapkan metode, alat dan sumber pembelajaran serta merencanakan langkah-langkah dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam tahap ini penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran mengenai kenampakan bulan, yaitu dengan menerapkan pembelajaran konstruktivisme, adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu :

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah dan guru kelas IVC SD Negeri Utama Mandiri I.
- b. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis.
- c. Merancang pembelajaran IPA mengenai kedudukan bulan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Sebelum tindakan pembelajaran dilaksanakan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru kelas. RPP tersebut disertai dengan LKS, yang berisi langkah-langkah, hasil pengamatan, dan kesimpulan.
- d. Merancang alat-alat untuk percobaan dan media pembelajaran tentang kedudukan bulan yang akan digunakan
- e. Memilih prosedur evaluasi penelitian.

Peneliti juga telah mempersiapkan catatan pribadi yang nanti saat pembelajaran berlangsung dapat penulis gunakan untuk mencatat hal-hal yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, baik hal yang bersifat positif maupun hal yang bersifat negatif yang harus menjadi perbaikan bagi peneliti. Peneliti juga

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mempersiapkan rekan observer yang bertugas untuk membantu peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, mencatat kelebihan dan kekurangan peneliti sebagai guru saat mengajar yang hasilnya kemudian akan di refleksikan bersama-sama.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA dilakukan sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Guru melakukan proses kegiatan pembelajaran sebagaimana biasanya, sehingga tidak terkesan sedang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini guru menggunakan metode PTK. Maka dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran ada kolaboratif dan partisipatif antara guru yang melakukan proses pembelajaran dengan observer.

Semua proses pembelajaran tersusun di dalam persiapan mengajar dan lembar kerja siswa dengan alokasi waktu pada setiap pertemuan adalah 2x35 menit. Dimana guru memberikan tes untuk mengetahui penguasaan dan pemahaman konsep materi yang diberikan. Adapun pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan jadwal penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan di kegiatan sesuai dengan tahapan pembelajaran konstruktivisme, meliputi 1. Fase orientasi; 2. Fase elisitasi; 3. Fase restrukturisasi ide; 4. Fase aplikasi ide; 5. Fase reviu, yakni sebagai berikut:

a. Siklus 1

- 1) Melakukan fase *orientasi* dengan bernyanyi.
- 2) Melakukan fase *esilitasi* dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.
- 3) Melakukan fase *restrukturisasi ide* dengan mengeksplorasi pemahaman siswa menggunakan metode demonstrasi menggunakan alat peraga mengenai kedudukan bumi, bulan, dan matahari.
- 4) Memberikan lembar kerja siswa untuk mengkontruksi pemahaman siswa.
- 5) Melakukan Diskusi dan Tanya Jawab mengenai hasil kegiatan demonstrasi yang telah dilakukan. Peserta didik menjelaskan hasil temuan pada kegiatan demonstrasi sehingga menemukan sendiri konsep.

Setelah peserta didik melakukan diskusi, setiap kelompok ditugaskan untuk membacakan dan melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

- 6) Memberikan tugas aplikatif kepada siswa dengan meminta siswa mengamati bentuk bulan selama satu minggu pertama.
- 7) Tahap penutup yaitu *reviu* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Pemberian waktu untuk bertanya kepada peserta didik
 - Menyimpulkan materi.
- 8) Melaksanakan postes sebagai pengukur tercapainya indikator.

b. Siklus 2

- 1) Melakukan fase *orientasi* untuk memotivasi minat belajar siswa menunjukkan gambar mengenai salah satu bentuk fase bulan.
- 2) Melakukan fase *elitisasi* memancing siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan eksperimen secara berkelompok.
- 4) Melakukan fase *restrukturisasi ide* dengan mengeksplorasi pemahaman siswa melalui kegiatan eksperimen secara berkelompok mengenai materi fase-fase bulan menggunakan alat dan bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 5) Memberikan lembar kerja siswa untuk mengkontruksi pemahaman siswa.
- 6) Melakukan Diskusi dan Tanya Jawab mengenai hasil kegiatan eksperimen yang telah dilakukan. Peserta didik menjelaskan hasil temuan pada kegiatan eksperimen sehingga menemukan sendiri konsep. Setelah peserta didik melakukan diskusi, setiap kelompok ditugaskan untuk membacakan dan melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.
- 7) Memberikan tugas aplikatif kepada siswa dengan meminta siswa mengamati bentuk bulan selama satu minggu kedua.

- 8) Mereview pemahaman siswa mengenai apa yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab dan meminta siswa membuat kesimpulannya sendiri.
- 9) Pemberian postes sebagai pengukur tercapainya indikator.
- 10) Memberikan tindak lanjut.

c. Siklus 3

- 1) Melakukan fase *orientasi* dengan menampilkan video pembelajaran mengenai fase-fase bulan.
- 2) Melakukan fase *elisitasi* dengan meminta siswa mengemukakan hasil menyaksikan video di depan kelas.
- 3) Melakukan fase *restrukturisasi ide* dengan memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok untuk melakukan kegiatan demonstrasi secara berkelompok mengenai perubahan kedudukan bulan .
- 4) Melakukan diskusi hasil kegiatan demonstrasi. Peserta didik diminta untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- 5) Mereview pemahaman siswa mengenai apa yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab dan meminta siswa membuat kesimpulannya sendiri.
- 6) Pemberian postes sebagai pengukur tercapainya indikator.
- 7) Memberikan tindak lanjut.

3. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Selain dilakukan oleh peneliti sebagai guru yang sedang melakukan proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh observer yang tujuannya untuk membantu melaksanakan pengamatan (observasi) proses kegiatan pembelajaran mengajar IPA yang dilakukan oleh guru. Sasaran pengamatan ini adalah proses pembelajaran, aktifitas peserta didik, serta hambatan yang terjadi yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran.

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan pengamatan sebagai acuan, disediakan lembar observasi dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mengkaji dan menelaah kegiatan yang relevan dengan mata pelajaran.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menggunakan metode yang sesuai.
- d. Menggunakan alat peraga.
- e. Memberikan motivasi.
- f. Melaksanakan pos test.
- g. Memberikan penilaian di akhir pembelajaran.

Hasil evaluasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus kesatu akan dijadikan bahan acuan dalam siklus berikutnya.

4. Refleksi

Guru beserta observer mendiskusikan hasil dari pemantauan proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasar dari instrumen pengamatan. Kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran siklus pertama akan dijadikan acuan guru dalam melakukan siklus berikutnya, dan kekurangan yang masih terdapat dalam pembelajaran akan didiskusikan bersama cara penyelesaiannya. Sehingga guru dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan menyusun tindakan pada siklus kedua.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

a. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:105). Adapun alat yang digunakan dalam tes ini terdiri dari:

- 1) Soal uraian yang diberikan pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar.

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan pada saat siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok.

2. Instrumen non Tes

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

“Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen” (Arikunto, 2006:121). Observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar yang dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa

Observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar yang dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Observasi ini digunakan untuk mengamati kesesuaian antara rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan tindakan, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta respon-respon peserta didik selama pembelajaran diamati dengan menggunakan observasi ini.

Adapun aktivitas yang diamati dalam lembar observasi ini yaitu: pertama kegiatan awal, pada kegiatan ini terdapat tahap orientasi dari pendekatan konstruktivisme; kedua kegiatan inti, pada kegiatan ini yang diobservasi adalah kegiatan tahap *elitisasi*, tahap *restrukturisasi* ide, dan tahap aplikasi dan pengembangan konsep; ketiga kegiatan akhir, pada kegiatan ini terdapat tahap *reviu* untuk memberi kesempatan kepada peserta didik meninjau kembali atas pendapat atau ide yang diajukan atau apa yang telah dipelajari peserta didik perlu merevisi gagasannya dengan menambah suatu keterangan ataupun mungkin dengan mengubahnya menjadi lengkap. Adapun format lembar observasi aktivitas guru dan siswa terlampir.

b. Lembar Penilaian Afektif

Tujuan penilaian afektif antara lain untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) baik bagi guru maupun bagi siswa sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan program perbaikan bagi anak didiknya

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Arikunto, 2009:18). Penilaian afektif yang digunakan antara lain yaitu kemampuan Aktif mengikuti diskusi dan tanggung jawab kelompok, Kerjasama dalam melakukan diskusi, Cara kerja dalam melaksanakan diskusi dan percobaan

c. Dokumentasi

Hasil dari dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung berupa foto-foto atau gambar, sehingga proses pembelajaran terlihat jelas. Adapun hasil-hasil dokumentasi terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa secara kognitif dan mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap pelajaran yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan pada setiap siklusnya dan merupakan data pokok dari hasil penelitian.

b. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan observer untuk mengetahui aktivitas guru maupun siswa yang dimulai dari kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Sedangkan perilaku siswa akan terobservasi dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas IV. Kegiatan observasi ini akan dilakukan dalam setiap siklus pembelajaran.

c. Lembar penilaian afektif

Penilaian afektif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek sikap. Penilaian dilaksanakan dengan menggunakan lembar penilaian afektif yang berisi pernyataan mengenai aspek yang akan dinilai beserta poin penilaiannya, antara lain dari 0 sampai 3.

2. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Pengolahan Hasil Tes

Soal tes diberikan setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada setiap siklusnya. Bentuk soal yang diberikan kepada siswa adalah soal uraian dengan terlebih dahulu menentukan jawaban standar dan skor pada setiap soal. Batas ketercapaian hasil belajar siswa didasarkan pada KKM yang terdapat di sekolah, yaitu 70. Siswa yang memperoleh nilai di atas 70 dinyatakan lulus. Kriteria kelas dinyatakan tuntas belajar jika 90% hasil belajar siswa melebihi batas KKM. Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian diolah dan dihitung melalui penyekoran dan menilai setiap siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas.

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas adalah:

$$\text{rata - rata kelas} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai siswa

N = Banyak siswa

(Sumber: Sudjana, 2009:109)

Setelah mengetahui nilai rata-rata kelas, di akhir dihitung selisih nilai rata-rata kelas pada siklus pertama, kedua dan ketiga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian mencari ketuntasan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

Untuk menghitung ketuntasan belajar:

$$TB = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan Belajar Siswa (%)

$\sum N$ = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

n = Jumlah siswa

Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1 Kategori Ketuntasan Belajar Siswa

| Presentasi | Kategori |
|------------|---------------|
| 0-30% | Sangat Rendah |
| 31-54% | Rendah |
| 55-74% | Normal |
| 75-89% | Tinggi |
| 90-100% | Sangat Tinggi |

(Sumber: Arikunto, 2009)

b. Pengolahan Data Hasil Observasi

Dalam lembar observasi yang digunakan, peneliti menggunakan kriteria (Ya) atau (Tidak). Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengolah data tersebut yaitu dengan :

- 1) Menghitung jumlah jawaban “ya” dan “tidak” yang observer isi pada format observasi.
- 2) Jawaban yang telah terkumpul kemudian dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kegiatan guru dan siswa} = \frac{\text{jumlah jawaban Ya atau Tidak}}{\text{jumlah pernyataan}} \times 100\%$$

c. Pengolahan Data Ranah Afektif

Pengolahan ranah afektif dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Aspek} = \frac{\sum \text{skor aspek}}{\sum \text{maksimum ideal}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan diatas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Afektif

| Presentasi | Kategori |
|-------------------|-----------------|
| 80-100% | Sangat Baik |
| 60-79% | Baik |
| 40-59% | Cukup |
| 10-39% | Rendah |
| 0-19% | Sangat Rendah |

(Ridwan, 2005 dalam Eliyah, 2010:49)



Deana Zefania , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA Materi Kenampakan Bulan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Sdn Utama Mandiri I Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu